

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jenis- jenis kulit pada manusia dibagi jadi 5 adalah normal, kering, berminyak, sensitif, serta kombinasi. Tipe kulit wajah bergantung dengan keadaan lingkungan serta generasi. Oleh sebab itu, perawatan kulit wajib disesuaikan dengan tipe kulit tersebut. Karna tipe kulit yang berbeda pula pastinya mempunyai perawatan yang berbeda pula. Pemakaian produk kulit yang tidak pas dengan penggolongan tipe kulit akan menimbulkan kerusakan pada kulit.(Fauzi, 2013). Keadaan lingkungan yang tidak sehat akibat polusi udara semacam asap rokok serta cahaya UV menimbulkan munculnya radikal bebas. Cahaya UV memicu melanosit memproduksi pigmen berlebihan dalam kulit, yang tidak cuma membuat kulit lebih hitam melainkan pula menimbulkan flek gelap tidak hanya itu pula bisa merusak skin barrier serta penuaan dini. (Yuslianti, 2018). Salah satu metode untuk menghindari kerusakan kulit akibat radikal bebas merupakan banyak konsumsi buah- buahan serta sayur-sayuran yang memiliki antioksidan Antioksidan didefinisikan sebagai senyawa yang bisa melindungi sel dari kerusakan yang diakibatkan radikal bebas. Antioksidan akan berhubungan dengan cara menstabilkan radikal bebas sehingga dapat menghindari kerusakan sebab radikal bebas yang mungkin bisa terjadi. (Handayani, dkk 2018).

Era saat ini telah dikembangkan pemanfaatan bahan- bahan alam selaku sumber antioksidan dalam sediaan kosmetika. Kosmetika merupakan sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada permukaan kulit luar manusia untuk mensterilkan, memelihara, serta menambahkan daya tarik dan tidak termasuk obat, salah satu contohnya merupakan masker. Masker wajah merupakan salah satu kosmetika yang mempunyai banyak kelebihan bergantung pada bahan formulasinya: mensterilkan, melembutkan, mengecilkan pori- pori, melembabkan, serta menutrisi kulit.(Dipahayu, 2019).

Pada riset tadinya yang berjudul “ Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan Dari Ekstrak Etanol Biji Melinjo” dengan konsentrasi 1%, 3%, serta 5% memperoleh konsentrasi yang terbaik 5%. Tujuan perbandingan 1:1, 1:3, 3:1 aalah buat mengetahui apakah lebih bagus perbandingan yang seimbang, perbandingan 1:3, ataupun perbandingan 3:1. Dari perumusan tersebut sediaan masker gel meliputi uji pH, uji organoleptis, uji homogenitas, serta uji waktu sediaan mengering. Bersumber pada penjelasan di atas, hingga periset tertarik buat melaksanakan riset yang berjudul “Formulasi dan sifat uji fisik masker wajah gel pee-off dari kombinasi ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L) dan ekstrak kulit alpukat (*Persea americana* Mill)”(Simangunsong, 2019)

Masker wajah ialah salah satu kosmetika perawatan kulit yang mempunyai banyak kelebihan bergantung pada bahan formulasinya: mensterilkan, melembutkan, mengecilkan pori- pori, melembamkan serta menutrisi kulit. Masker ialah salah satu kosmetik perawatan kulit wajah. Metode konsumsi masker pada umumnya lumayan rumit, sebaliknya style hidup warga perkotaan dipadati dengan banyak aktivitas. Sehingga diperlukan produk masker yang instan dalam konsumsinya.(Simangunsong, 2019)

Masker bisa berwujud sediaan gel, pasta serta serbuk, yang setelah itu dibalurkan pada wajah untuk memperoleh hasil mensterilkan, mengencangkan serta melembabkan kulit. Masker bisa digunakan 2 kali dalam seminggu. Masker gel peel-off merupakan salah satu sediaan alternatif yang bisa menambah kenyamanan pemakaian karna sesudah kering masker tersebut tidak butuh dibasuh serta bisa menambah aktivitas antioksidan dari bahan alam.(Pertiwi, 2020).

Masker yang diformulasikan merupakan masker gel dari kombinasi ekstrak buah mentimun dengan ekstrak kulit alpukat. Mentimun mempunyai kandungan potasium serta vitamin C dengan kadar cukup tinggi sehingga sangat efisien dalam menangkal radikal bebas yang membuat manusia mengalami penuaan dini.(Fajarini, 2015). Salah satu sediaan gel berbentuk masker gel

peel-off yang bisa diformulasikan merupakan Masker Gel dari Ekstrak buah Mentimun Kombinasi Ekstrak kulit alpukat. Mentimun merupakan tumbuhan semusim yang sifatnya menjalar ataupun memanjat dengan perantaraan alat pemegang berupa pilin ataupun spiral. Mentimun ialah buah yang rendah kalori, kaya akan air, serta mempunyai sumber vitamin C serta flavonoid yang memiliki efek antioksidan dengan memutus radikal bebas yang sangat reaktif yang cenderung membentuk radikal baru. Serta mentimun memiliki fungsi sebagai penyejuk kulit serta antioksidan.

Alpukat memiliki vitamin E yang bisa melembabkan serta menghaluskan kulit dengan kombinasi vitamin tersebut membuat kulit jadi kenyal, menyamarkan kerut, membuat kulit nampak lebih muda serta fresh. Biasanya buah ini dijadikan masker ataupun lulur. Kandungan lemak essensial, vitamin C, E serta nutrisi yang lain bisa berperan sebagai antioksidan, antibakteri, serta dampak anti kerut untuk membuat kulit nampak lebih muda. Daun alpukat memiliki saponin, alkaloid, flavonoid, polivenol, quersetin yang bersifat antiradang serta antibakteri. Tidak hanya itu kulit alpukat merupakan limbah yang mempunyai banyak manfaat yang bisa bermanfaat untuk kulit wajah. Kulit alpukat diuji fitokimia mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid selaku penangkal radikal bebas.(Fauziah, Dkk 2016)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah kombinasi ekstrak mentimun (*Cucumis sativus* L) dan ekstrak kulit alpukat (*Persea americana* Mill) dapat diformulasikan menjadi sediaan masker gel peel-off?
- 1.2.2 Apakah sediaan masker gel kombinasi ekstrak mentimun (*Cucumis sativus* L) dan ekstrak kulit alpukat (*Persea americana* Mill) dapat memenuhi standart parameter yang ditentukan?

1.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk membuat formulasi sediaan gel dari kombinasi ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L) dan kulit alpukat (*Persea americana* Mill)
- 1.3.2 Untuk mengetahui masker gel peel-off kombinasi ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L) dan kulit alpukat (*Persea americana* Mill) dapat memenuhi standart parameter yang akan diuji.

1.3 Manfaat penelitian

1.3.1 Manfaat teoritis (umum)

Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan sumber informasi & referensi untuk formulasi sediaan masker gel peel-off dari Ekstrak buah mentimun (*Cucumis sativus* L) kombinasi Ekstrak kulit alpukat (*Persea americana* Mill).

1.3.2 Manfaat praktis (khusus)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan pengalaman yang lebih mendalam terutama pada pembuatan formulasi sediaan gel mentimun (*Cucumis sativus* L) kombinasi ekstrak kulit alpukat (*Persea americana* Mill).